

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST OP SC* DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RSUD DR. SOEDARSONO  
PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh :  
Selfiyanti Tawuru May  
Nim : 2021611035**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

**Pendahuluan:** Selain alasan medis dan non medis, seorang wanita dapat memilih untuk melahirkan melalui tindakan sectio caesar (SC). Tindakan SC akan mengganggu kontinuitas atau sambungan jaringan insisi yang akan melepaskan reseptor nyeri sehingga menyebabkan pasien mengalami nyeri terutama setelah efek anestesi selesai (Metasari & Sianipar, 2018). Seseorang yang berjuang untuk melakukan tugas perawatan diri sendiri, seperti mencuci, berpakaian, makan, dan buang air kecil, dikatakan memiliki defisit perawatan diri. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), rata-rata global untuk sectio caesarea adalah 5-15% per 1000 kelahiran hidup. Rumah sakit swasta menyumbang lebih dari 30%, dibandingkan dengan rumah sakit pemerintah sekitar 11%. (Viandika & Septiasari, 2020). Asuhan keperawatan pada pasien post sc adalah tujuannya.. **Metode:** Penulis karya ilmiah menggunakan metode desain karya tulis ilmiah dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian yang digunakan Klien post sc dengan jumlah 3 klien. **Hasil:** Penerapan intervensi perawatan diri yang dilakukan pada pasien post SC dengan adanya kelemahan pada pasien sudah efektif, hal ini dikarenakan ketiga pasien beserta keluarga sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan dukungan perawatan diri. **Kesimpulan:** Penerapan intervensi pada ketiga pasien post SC memberikan respon yang berbeda.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Sectio Caesarea, Defisit Perawatan Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap wanita bekerja secara efisien dan melahirkan anak yang ideal. Seperti yang diketahui umum, ada dua metode melahirkan: persalinan pervaginam dan operasi caesar, yang sering dikenal dengan operasi caesar atau operasi caesar, yaitu melahirkan janin melalui sayatan yang dibuat di rahim dan dinding perut. Membantu operasi caesar bertujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayinya (Manuaba, 2013). Setiap tujuan harus didukung oleh indikator, yaitu faktor-faktor yang menunjukkan bahwa harus dilakukan langkah-langkah untuk melindungi kepentingan ibu dan janin.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa negara-negara berkembang mengalami peningkatan angka sectio caesar. Jika persalinan Sectio Caesarea tidak dilakukan sesuai dengan resep prosedur, dapat meningkatkan risiko morbiditas dan kematian bagi wanita dan bayi. WHO menetapkan indikator persalinan Sectio Caesarea sebesar 10-15% untuk setiap negara (World Health Organization, 2015) Menurut data Riskesdas 2018, 15,3% persalinan dilakukan melalui pembedahan. Provinsi dengan persentase persalinan Sectio Caesarea terbesar adalah Sumatera Barat (23,1%), Kepulauan Riau (24,7%), dan DKI Jakarta (27,2%). (Depkes RI, 2018). Di Kota Pasuruan, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 sebesar 40 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian di Kota Pasuruan adalah karena faktor risiko yaitu mengelola kehamilan pada usia lebih tua dari 35 tahun. Dinas Kesehatan Kota Pasuruan terus meningkatkan upaya kesehatan yang dilakukan baik secara preventif maupun promotif dalam rangka menurunkan AKI di kota (Pasuruan Profil Kesehatan Kota, 2016). dr Soedarsono Pasuruan mengatakan bahwa angka

kelahiran melalui operasi caesar pada tahun 2017 adalah 34,28% berdasarkan temuan laporan rekam medis di RSUD. (Rekam medik RSUD Dr. Soedarsono, 2017).

Salah satunya adalah perawatan antenatal (ANC), yang berguna untuk menemukan potensi ancaman kehidupan, bersiap untuk melahirkan, dan menawarkan pendidikan kesehatan. Ini juga dapat menurunkan tingkat kematian dan memperbaiki kondisi janin. Risiko masalah saat melahirkan secara sectio caesarea lima kali lebih tinggi dibandingkan saat melahirkan biasa. Masalah pendarahan atau pendarahan, serta infeksi yang mungkin dialami ibu, adalah alasan atau masalah utama yang paling berdampak. Jika cabang arteri uterina terbuka, itu mungkin akibat dari atonia uteri sebagai akibat dari aktivitas..

Infeksi Sektor Pasca Operasi Caesarea dapat diidentifikasi oleh rahim yang lebih besar dan lebih lembut dari yang seharusnya, fundus masih terangkat, dan gejala lokia yang terlihat dan berbau seperti vagina. 3 Untuk memberikan asuhan keperawatan secara sistematis dan menyeluruh, penilaian, diagnosis, rencana, tindakan, dan peningkatan hasil kegiatan tersebut harus dilakukan.

Defisiensi perawatan diri adalah salah satu jenis perilaku yang harus diperhitungkan pada pasien pasca SC. Seseorang yang berjuang untuk menyelesaikan atau menyelesaikan tugas perawatan diri termasuk berpakaian, mendekorasi, makan, dan buang air besar dikatakan mengalami defisit perawatan diri (Fitria, 2010). Ketidakmampuan menjaga kebersihan diri, makan, berdandan, dan buang air kecil (BAB/BAK) menunjukkan adanya defisiensi perawatan diri. (Keliat, 2010)

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op SC* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op SC* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan,?

## **1.3 . Tujuan**

Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op SC* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan.

## **1.4 . Manfaat**

Manfaat dari karya ilmiah ini dapat digunakan untuk penulis, institusi tempat penelitian, keluarga dan pasien, serta pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Hasil dari studi kasus ini berfungsi sebagai pengalaman nyata dan memperkuat kemampuan perawatan diri..

### **1.4.2 Manfaat bagi Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan**

Sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan keperawatan pada pasien *post op sc* dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri

### **1.4.3 Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga**

Studi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar pengobatan yang diberikan kepada pasien TB dan keluarganya yang memiliki masalah perawatan diri pada tahun 2000..

### **1.4.4 Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners**

Kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien pasca bedah yang mengalami kesulitan dalam merawat dirinya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad hudoyo, dkk.2012. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*. Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) The Indonesian Association Against Tuberculosis. Vol.8. Dilihat pada 03 Desember 2016.<http://www.ppti.info>.
- Alimul, aziz (2006). Pengantar kebutuhan dasar manusia buku 2. Jakarta salemba medika
- Anonim. 2010. Askep Sectio Caesarea, (online), (<http://dc372.4shared.com/doc/xjwedfl/preview.html>)
- Brunner & Suddart. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12*. Jakarta: EGC
- Dewi Sartika (2017). Profil RSUD Dewi Sartika : Rekam medik RSUD Dewi Sartika [Http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/berbagai-macam-perubahanfisiologis.Html?=1](http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/berbagai-macam-perubahanfisiologis.Html?=1)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruhan. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Pasuruhan Tahun 2015*. Dilihat pada 2016-03-31 13:01:13. <http://dinkes.jatimprov.go.id/>.
- Doenges, Marilyn E & Moorhouse Frances M (2001). Rencana Perawatan Maternal/Bayi: pedoman untuk perencanaan dan dokumentasi perawatan klien. Jakarta : ECG,2001
- HasilUtamaRiskesdas(2018).<https://www.persi.or.id/analisis-data/686-hasilutama->
- Ikhtiarinawati Fitriana (2012). Jurnal Midpro, edisi 2 /2012. Penurunan Tinggi Fundus Uteri Berdasarkan Jenis Persalinan Pada Ibu Nifas Fisiologis Dan Post Sectio Caesarea, 1–7.

- Janah Nurul. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Care Gestasi 38– 40 Minggu Dengan Asuhan Persalinan Normal. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Jitiwiyono, S., Kristianasari, w. (2010). Asuhan keperawatan post operasi Yogyakarta :
- Kasrida Andi D (2017) Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi ASI. E-Jurnal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 2, Agustus 2017.
- Lucky Sri H (2015) Gambaran dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di posyandu pada suka kota bandung Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol.1No.2 Desember 2015
- Maryunani Anik. (2010). Nyeri dalam persalinan “teknik dan cara penanganannya”. Jakarta: Trans Info Media
- Mitayani. (2011). Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta Salemba Medika
- Mitayani. (2013). Analisa Indikasi Dilakukan Persalinan Sectio Caesarea di RSUP Dr. Soeradji TirtonegoroKlaten. [http://eprints.ums.ac.id/25659/Naskah\\_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25659/Naskah_publicasi.pdf).(Diakses pada tanggal 04 Oktober 2018).
- Nuha Medika SDKI. (2016). Panduan asuhan keperawatan profesional. Jakarta : EGC
- Perry, potter. 2011. Fundamental keperawatan : konsep, proses, dan praktik, Jakarta : EGC